

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai koperasi dalam membina *civic disposition* sebagai warga negara muda Indonesia di SMP Negeri 2 Palimanan yang dilakukan melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, serta mengacu pada referensi pendapat dari beberapa pakar atau ahli yang relevan. Pada bab V ini, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Koperasi siswa di SMP Negeri 2 Palimanan didirikan satu tahun setelah berdirinya sekolah yaitu pada tahun 1986 di desa Kepuh Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon. Koperasi siswa diadakan pertama kali dengan tujuan agar mempermudah siswa dalam mencari kebutuhan pada saat disekolah seperti alat-alat tulis. Dengan berjalannya waktu koperasi siswa berkembang dengan menambahkan atau memperlengkap kebutuhan siswa tidak hanya alat-alat tulis tetapi juga menyediakan makanan dan minuman.
2. Bentuk aktifitas siswa dalam mengelola koperasi siswa melayani siswa-siswa lain yang menjadi konsumen. Anggota-anggota koperasi siswa saling bekerjasama dalam mengelola, saling membantu dan meningkatkan solidaritas sesama teman. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh pembina koperasi siswa dengan baik.

3. Koperasi siswa sangat berperan dalam membina *civic disposition* pada diri siswa baik yang menjadi anggota maupun siswa-siswa yang menjadi konsumen. Melalui koperasi siswa anggota koperasi dapat memperoleh pengalaman, pengetahuan dalam mengembangkan jiwa wirausaha. Peran koperasi siswa sangat bermanfaat dalam pembentukan pribadi yang berkarakter dan bermanfaat bagi masa depan siswa.
4. Bentuk-bentuk *civic disposition* yang tercermin di dalam koperasi siswa yaitu tanggungjawab misalnya siswa harus bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan pembina koperasi. Karakter kejujuran dapat dilihat dari anggota koperasi siswa harus jujur dalam mengelola koperasi siswa dan siswa lain sebagai konsumen harus jujur dalam membayar dan mengambil barang atau jajanan. Karakter kedisiplinan dapat dilihat dari anggota koperasi siswa dapat menghargai waktu pada saat melaksanakan tugasnya sedangkan karakter kemandirian dapat dilihat dari anggota koperasi siswa sadar akan tugasnya masing-masing tanpa harus disuruh. Dimana melalui koperasi siswa untuk membina *civic disposition* agar siswa terbentuk menjadi warga negara yang baik. Pembinaan *civic disposition* sangat berguna bagi siswa baik penerapannya dalam sekolah, keluarga dan masyarakat.
5. Kendala yang ditemui dalam koperasi siswa antara lain masalah tempat yang sempit, belum adanya manajemen yang cukup baik, kurangnya personil atau anggota koperasi siswa, sikap *civic disposition* siswa yang harus lebih dibina dan tidak adanya tata tertib koperasi siswa. Kurangnya

fasilitas untuk menunjang perkembangan koperasi siswa di SMP Negeri 2 Palimanan.

6. Upaya dalam mengatasi kendala atau hambatan yang terdapat dalam koperasi siswa di SMP Negeri 2 Palimanan yaitu dengan merencanakan perluasan tempat koperasi siswa, membentuk manajemen yang baik dan membentuk tata tertib koperasi siswa, lebih dapat membina *civic disposition* siswa untuk membentuk pribadi yang berkarakter. Menambahkan perlengkapan dan fasilitas untuk kebutuhan di koperasi siswa.

## **B. Rekomendasi**

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil penelitian baik baik dilapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi atau saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
  - a. Sekolah merupakan lembaga yang merupakan tempat transformasi ilmu pengetahuan selayaknya dapat lebih menumbuhkan *civic disposition* siswa melalui aturan-aturan yang tegas serta kegiatan-kegiatan yang bisa membina *civic disposition* siswa seperti tanggungjawab, kejujuran, kedisiplinan dan kemandirian untuk membentuk pribadi siswa yang baik.
  - b. Pembinaan *civic disposition* melalui koperasi harus lebih dilakukan secara terencana dan terfokus agar pembentukan individu yang berkarakter dapat

terwujud. Koperasi siswa di sekolah pun harus tetap dipertahankan dan lebih dikembangkan.

## 2. Bagi pembina koperasi siswa dan guru-guru di sekolah

- a. Guru dan pembina koperasi siswa seharusnya dapat memberikan pembinaan mengenai *civic disposition* melalui koperasi siswa agar lebih terarah.
- b. Guru seharusnya lebih meningkatkan pembinaan koperasi siswa kepada anggota koperasi yang lebih intensif, terarah dan terpadu.
- c. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi, guru dan pembina koperasi siswa hendaknya lebih meningkatkan perhatian terhadap siswanya berupa pemberian motivasi, contoh dan teladan guna membangun perilaku tanggungjawab, kejujuran, kedisiplinan dan kemandirian pada siswa.

## 3. Bagi Siswa

- a. Siswa harus dapat lebih membina *civic disposition* baik melalui koperasi siswa ataupun kegiatan-kegiatan lainnya di sekolah.
- b. Siswa harus lebih tanggungjawab, jujur, disiplin dan mandiri baik melalui koperasi siswa maupun melalui organisasi ekstrakurikuler lainnya.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Memberikan wawasan baru bagi pengembangan ilmu pendidikan dan sebagai masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Misalnya penggunaan metode korelasi untuk melihat pengaruh koperasi sekolah terhadap kelompok. Agar dapat melihat perkembangan jiwa kewirausahaan siswa melalui koperasi siswa dan dapat mempertahankan serta memajukan koperasi-koperasi sekolah lainnya.